

SETAMAN

SENIN PUSTAKA TANAMAN

ANATOMI TUMBUHAN

Pengarang: Mulyani E.S.
Penerbit: Kanisius
Tempat Terbit: Yogyakarta
Tahun Terbit: 2005
Jumlah Halaman: 302 hlm.

KEANEKARAGAMAN HAYATI JENIS BINATANG : MANFAAT EKOLOGI BAGI MANUSIA

Pengarang: Johan Iskandar
Penerbit: Graha Ilmu
Tempat Terbit: Yogyakarta
Tahun Terbit: 2015
Jumlah Halaman: xvi, 227 hlm

BIODIVERSITAS CACINO TANAH

Pengarang: Nurhidayah
Penerbit: Intimedia
Tempat Terbit: Malang
Tahun Terbit: 2018
Jumlah Halaman: xvi, 148 hlm.



ANATOMI TUMBUHAN

Sebagai ilmu dasar, anatomi tumbuhan sangat penting. Untuk memahami struktur dan anatomi tumbuhan, buku ini membahas bagian tubuh tumbuhan, struktur sel dan fungsi setiap organel sel, dan berbagai jaringan penyusun tumbuhan. Secara terperinci buku ini juga membahas organ-organ penyusun tumbuhan, yaitu akar, batang, daun, dan bunga, serta pertumbuhan primer dan sekunder maupun pertumbuhan yang menyimpang.



ANATOMI TUMBUHAN

Disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti serta contoh-contoh yang lengkap, buku ini sangat cocok sebagai pegangan bagi para mahasiswa Fakultas Pendidikan Biologi, Pertanian, Kehutanan, dan Farmasi. Buku ini memudahkan mahasiswa untuk mengenal struktur anatomi tumbuhan berpembuluh (mempunyai berkas pengangkut) karena dilengkapi dengan banyak gambar yang diacu dari buku yang baku.



environment friend



KEANEKARAGAMAN HAYATI JENIS BINATANG : MANFAAT EKOLOGI BAGI MANUSIA

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi di dunia, termasuk keanekaragaman binatang/satwa liar atau fauna. Misalnya, Indonesia menempati peringkat pertama di dunia dengan memiliki keanekaragaman jenis mamalia (515 jenis); dengan memiliki keanekaragaman jenis burung (1.539 jenis), Indonesia menempati peringkat ke 4 di dunia-di bawah Kolumbia, Peru, Brazil; serta memiliki keaneka-an jenis reptilia (600 jenis) sehingga Indonesia berada di peringkat 3, setelah Meksiko dan Australia. Namun dalam beberapa dasawarsa terakhir ini, keanekaragaman binatang di Indonesia yang berperan penting bagi fungsi ekologi, sosial ekonomi, dan budaya manusia malah banyak diperlakukan tidak wajar oleh manusia, seperti diburu, dibunuh, dan dirusak atau dimusnahkan habitatnya. Akibatnya, beberapa jenis binatang terancam punah.



KEANEKARAGAMAN HAYATI JENIS BINATANG : MANFAAT EKOLOGI BAGI MANUSIA

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi di dunia, termasuk keanekaragaman binatang/satwa liar atau fauna. Misalnya, Indonesia menempati peringkat pertama di dunia dengan memiliki keanekaragaman jenis mamalia (515 jenis); dengan memiliki keanekaragaman jenis burung (1.539 jenis), Indonesia menempati peringkat ke 4 di dunia-di bawah Kolumbia, Peru, Brazil; serta memiliki keanekaan jenis reptilia (600 jenis) sehingga Indonesia berada di peringkat 3, setelah Meksiko dan Australia. Namun dalam beberapa dasawarsa terakhir ini, keanekaragaman binatang di Indonesia yang berperan penting bagi fungsi ekologi, sosial ekonomi, dan budaya manusia malah banyak diperlakukan tidak wajar oleh manusia, seperti diburu, dibunuh, dan dirusak atau dimusnahkan habitatnya. Akibatnya, beberapa jenis binatang terancam punah.



BIODIVERSITAS CACING TANAH

Kesuburan tanah merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kualitas budidaya tanaman. Semakin subur tanah, peluang menghasilkan tanaman yang berkualitas semakin besar. Dengan demikian, pengukuran atas kesuburan tanah menjadi hal penting untuk dilakukan. Metode pengukuran atas kesuburan tanah yang efektif dan efisien menjadi kebutuhan bagi para petani dan pengusaha budidaya tanaman.



BIODIVERSITAS CACING TANAH

Buku ini menawarkan metode penilaian kesuburan tanah melalui pengamatan terhadap makhluk hidup yang ada di tanah. Jenis dan massa cacing yang hidup dapat menjadi indikator kesuburan sebuah lahan. Meski hanya melakukan penelitian terbatas pada lahan tebu, namun hasil penelitian dapat dieksplorasi kepada jenis lahan lainnya. Prinsipnya, mempertahankan kandungan bahan organik tanah pada sebuah lahan sangat penting dalam upaya mempertahankan biodiversitas tanah yang berdampak pada meningkatnya kualitas tanah di lahan budidaya.

